

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Welahan Jepara sesuai dengan kebijakan dari kepala sekolah atas dasar menindaklanjuti Surat Keputusan Bersama 4 Menteri. Tahap perencanaan pembelajaran: pembuatan RPP, penyediaan sarana prasarana, menyediakan jadwal pembelajaran, mengadakan sosialisasi. Tahap proses pembelajaran: menggunakan masker, memeriksa suhu badan, mencuci tangan dengan sabun, jaga jarak 1,5 meter, 50% kehadiran siswa, sistem *shifting*, pembelajaran 2 jam, modul sebagai materi pembelajaran. Tahap evaluasi pembelajaran: metode *sampling* untuk mengukur partisipasi belajar siswa, satu minggu sekali ada rapat guru, evaluasi proyek untuk mengukur target pembelajaran siswa, penilain guru PAI mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Welahan Jepara yaitu: Pertama, penerapan strategi PAIKEM agar siswa merasa senang, bersemangat, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, dengan penggunaan multimedia, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan dikarenakan siswa juga dapat menyimak secara audio visual. Ketiga, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat menjadikan proses belajar mengajar di kelas bukan lagi sebagai hal rutin yang membosankan bagi siswa, terlebih pada masa pandemi. Keempat, dengan tugas yang diberikan oleh pendidik menjadikan peserta didik lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru serta dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan dalam diri siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.
3. Faktor yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMPN 1 Welahan Jepara yaitu berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor pendukung tersebut antara lain: minat belajar siswa, kreativitas guru dalam mengajar, perhatian orang tua peserta didik, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan faktor yang menghambat dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMPN 1 Welahan Jepara diantaranya: kejenuhan, tidak adanya bimbingan belajar daring di rumah, dan waktu belajar di sekolah yang terbatas sehingga menyulitkan dalam memberikan motivasi belajar di situasi pandemi.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan peneliti, maka peneliti memberikan saran untuk peningkatan kualitas supaya menjadi lebih baik diantaranya:

1. Pihak sekolah lebih mengutamakan kesehatan bagi seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi.
2. Pihak pendidik meningkatkan kemampuan mengajar menggunakan media ataupun teknologi pembelajaran yang terus berkembang.
3. Dibutuhkan kerjasama dengan wali murid untuk lebih memperhatikan peserta didik dalam perkembangan belajar di rumah.

